

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris apakah kecerdasan spiritual, penerapan akuntansi UMKM dan pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jawaban pada kuesioner yang diisi oleh responden, dalam hal ini adalah UMKM yang berada di PIK Pulogadung, Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode *Partiak Least Square* (PLS) untuk menganalisis pengaruh antar variable. Berdasarkan dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan kecerdasan spiritual berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam kaitannya dalam variable kecerdasan spiritual bahwa pada ciri ciri yang dikemukakan salah satunya yaitu memiliki tingkat kesadaran yang tinggi. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi haruslah dimulai dengan niat. Dimana niat ini akan mempengaruhi seseorang dalam bertindak atau melakukan sesuatu. Dalam permasalahan ini peneliti menduga bahwa wajib pajak UMKM belum memiliki niat menjadikan kecerdasan spiritual untuk dijadikan sebagai factor dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Dalam niat juga dipengaruhi oleh, pertama

sikap terhadap perilaku dimana sikap ini akan ditunjukkan jika seseorang merasa diuntungkan atau bahkan merasa tidak diuntungkan. Dimana kemungkinan wajib pajak UMKM di PIK Pulogadung belum akhirnya merasakan keuntungan dari membayar pajak. Kedua yaitu norma subjektif dimana niat seseorang dalam berperilaku dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, dan ketiga yaitu kontrol perilaku dimana niat seseorang dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh pengalaman atau informasi yang didapat dari orang lain tentang kesulitan atau kemudahan melakukan perilaku tersebut.

2. Hal uji hipotesis kedua menunjukkan penerapan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini Pengelolaan keuangan salah satu hal penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode yang baik dalam dalam pengelolaan keuangan di sebuah perusahaan termasuk UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Salah satu informasi yang dapat diperoleh ketika UMKM menyusun laporan keuangan adalah dapat mengetahui informasi mengenai perhitungan pajak.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pemahaman perpajakan wajib pajak, maka semakin tinggi juga terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **B. Implikasi**

Beberapa implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada wajib pajak UMKM bahwa mereka harus meningkatkan kecerdasan spiritual dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi pribadi yang lebih jujur lagi, terbuka terhadap kritik dan saran, dapat focus terhadap kontribusi kepada negara.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bahwa IAI kini telah mengeluarkan SAK EMKM, dimana SAK EMKM dapat membantu pelaku UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dan juga dengan menerapkan SAK EMKM, UMKM dapat melihat prospek usaha dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan keadaan keuangan UMKM tersebut
3. Memberikan pengetahuan serta pemahaman perpajakan bagi pelaku UMKM agar dapat dengan mudah memahami peraturan perpajakan sehingga dapat menjadi wajib pajak yang patuh terhadap perpajakan.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan berkualitas, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya jika ingin menjadikan kecerdasan spiritual sebagai salah satu variabel dalam menentukan kepatuhan wajib pajak baik itu orang pribadi

atau badan, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode kualitatif yaitu wawancara serta observasi untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif lagi.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variable independen guna mengetahui variable lain dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperluas wilayah populasi penelitian tidak hanya di PIK Pulogadung tetapi juga di UMKM lainnya yang terdapat di Jakarta, sehingga penelitian menjadi variatif.
4. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperbanyak jumlah responden agar hasil; penelitian mewakili tindakan responden dan dapat disimpulkan secara umum.